

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berkembangnya bisnis dalam bentuk perdagangan saham di pasar modal menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan *public* (*emiten*) sangat berharga bagi para investor maupun calon investor. Setiap informasi yang relevan tentang emiten, dengan cepat (*instant*) diserap oleh pasar dan dengan cepat pula pasar mengekspresikannya dalam bentuk harga atau perubahan harga saham. Dalam mekanisme tersebut para investor mengharapkan return (keuntungan) dari saham yang telah atau akan dikuasai, oleh sebab itu pengambilan keputusan yang akan diambil didasarkan pada pemilihan investasi yang efisien. Informasi tentang perusahaan publik (*emiten*) sangat berharga bagi para investor salah satunya adalah informasi tentang struktur modal dan nilai perusahaan dalam suatu periode atau waktu tertentu yang merupakan bentuk informasi fundamental. Para investor menggunakan informasi tersebut sebagai dasar penilaian harga (*return*) saham, keputusan membeli atau menjual saham.

Tujuan lain yang diharapkan oleh investor saat ingin melakukan investasi pada saham yaitu mengharapkan deviden pada saham dan mengharapkan *capital gain* dari saham tersebut berupa peningkatan harga saham sehingga ada beberapa respon yang dilakukan oleh investor ketika menerima informasi tentang pertumbuhan perusahaan. Investor dan manajer perusahaan tertarik kepada pertumbuhan perusahaan karena memberikan aspek yang positif, pertumbuhan

perusahaan merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan memiliki prospek yang menguntungkan bagi investor.<sup>1</sup>

Salah satu tujuan pendirian perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Pemilik menginginkan untuk memaksimalkan laba perusahaan agar kesejahteraannya semakin tinggi tetapi dalam prosesnya laba suatu perusahaan tidak akan selalu meningkat malah bisa menurun. Oleh karena itu diperlukan analisis untuk menilai kinerja suatu perusahaan agar dapat mengetahui dan menilai kinerja perusahaan, salah satunya dengan melihat laporan keuangan. Melalui laporan keuangan dapat mengetahui perusahaan yang memiliki nilai tambah dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor biasanya mengacu pada laporan keuangan perusahaan. Pada laporan keuangan dapat terlihat bagaimana kinerja keuangan yang baik dapat mencerminkan harga saham yang baik. Harga saham akan naik jika semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan begitu pula sebaliknya.<sup>2</sup>

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*.<sup>3</sup> *Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan harga saham di pasar dengan nilai buku saham. Nilai perusahaan juga dipengaruhi faktor-faktor diantaranya struktur modal serta

---

<sup>1</sup> Sulaiman Rina, 'Pengaruh Struktur Modal Dan Aktivitas Terhadap Provitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan,(Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia,2013'. hlm. 20

<sup>2</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan. Analisis Laporan Keuangan Alfabeta.Bandung, Analisis Laporan Keuangan. Analisis Laporan Keuangan Alfabeta.Bandung* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014). hlm 123

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

kinerja keuangan dalam perusahaan.<sup>4</sup> Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Terjadinya peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen karena kewajibannya untuk membayarkan hutang terlebih dahulu pastinya lebih diutamakan daripada pembagian dividen kepada pemegang saham. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menjadi acuan investor dalam membeli saham. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham perusahaan tetap menarik bagi investor.<sup>5</sup>

Memahami dasar-dasar teori struktur modal sangatlah penting, karena pemilihan bauran pendanaan (*financing mix*) merupakan inti startegis bisnis secara keseluruhan. Struktur modal adalah bauran sumber pendanaan permanen (jangka panjang) yang digunakan perusahaan. Tujuan manajemen struktur modal adalah menciptakan suatu sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham dan agar tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tercapai. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financing policy*) dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mencakup tiga unsur penting, yaitu : pertama, keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dana tersebut, atau sifat keharusan untuk pembayaran

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 141

<sup>5</sup> Ruslina Lisda and Euis Kusmayanti, 'Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Land Journal*, 2.1 (2021), 87–94 <<https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1102>>.

biaya modal. Kedua, sampai seberapa jauh kewenangan dan campur tangan pihak penyedia dana itu dalam mengelola perusahaan. Ketiga, resiko yang dihadapi perusahaan, dimana jika jika struktur modal meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat, dan struktur modal menurun maka nilai perusahaan akan menurun. Pengukuran struktur modal dapat dilakukan melalui perhitungan tingkat Leverage perusahaan, yang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan didanai dengan hutang. Dalam penelitian ini proxy yang digunakan struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).<sup>6</sup>

Peningkatan pada nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh sistem kinerja keuangan perusahaan. Baik atau buruknya nilai perusahaan tergantung pada kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Bila kinerja keuangan perusahaan semakin membaik maka akan diikuti oleh nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari sudut bagaimana perusahaan menghadapi pangsa pasar diluar dan juga dapat dilihat dari bagaimana perusahaan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan baik pada perusahaan lain atau kepada para konsumen. Hal ini dapat dilihat ketika kebutuhan konsumen dan kebutuhan perusahaan lain dapat terpenuhi. Jika sudah ada kerjasama yang baik maka perusahaan dan konsumen tersebut akan semakin tertarik untuk menciptakan hubungan yang baik. Selanjutnya akan menarik pada perusahaan lainnya untuk bekerja sama.<sup>7</sup>

Namun, apabila suatu perusahaan kinerja keuangan perusahaannya memburuk, itu dapat dilihat dari semakin sedikitnya konsumen dan para investor

---

<sup>6</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori & Praktik Ed.2* (Jakarta: Erlangga, 2015). hlm. 20

<sup>7</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada). hlm. 32

bekerja sama dengan perusahaan. Baik atau buruknya kinerja perusahaan juga berimbas pada nilai perusahaan. Keputusan-keputusan yang dilakukan manajer keuangan akan merubah sistem kinerja keuangan perusahaan karena akan membawa perusahaan, apakah semakin baik atautkah akan semakin memperburuk perusahaan. Hal itu akan menjadi pekerjaan setiap hari bagi manajer keuangan perusahaan untuk mengolah perusahaanya. Sehingga nilai perusahaan akan berada di kondisi yang lebih baik. Pengukuran kinerja keuangan salah satunya dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.<sup>8</sup>

Salah satu perusahaan memperdagangkan sahamnya di pasar modal adalah Perbankan Syariah. dimana tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan buat industri perbankan, termasuk perbankan syariah. Bagaimana tidak, Pandemi covid-19 yang belum berujung telah menghantam berbagai sektor bisnis di Indonesia, termasuk sektor riil seperti UMKM, yang menjadi salah satu fokus segmen perbankan syariah. Namun demikian, industri keuangan syariah nampaknya masih cukup tangguh di tengah pandemi covid-19.

Di tengah pandemi Covid-19, peran perbankan sangat dibutuhkan dalam membantu usaha dunia yang saat ini sedang mengalami tekanan baik melalui restrukturisasi kredit maupun dengan penyaluran kredit baru. Tetapi tantangan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

utama pada saat ini adalah menjaga kualitas kredit agar tidak berujung dengan kredit macet atau *non performing loan* (NPL).

Dalam rangka memperkuat permodalan perbankan syariah, OJK telah merancang program-program prioritas untuk mendukung terlaksananya keputusan tersebut, salah satunya adalah mendorong perbankan syariah untuk melakukan *go public* atau *Initial Public Offering* (IPO). Dengan adanya program tersebut perbankan syariah diharapkan untuk lebih aktif dalam menawarkan sahamnya kepada *public*, karena dengan begitu perbankan syariah berpeluang mendapatkan dana segar yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi dan memperluas jangkauan layanan perbankan. Tidak hanya itu masih banyak benefit yang akan didapatkan dari keputusan *go public* ini. ada tiga perbankan syariah yang berani mengambil keputusan untuk melakukan *go public*, yaitu Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Indonesia, dan Bank BTPN Syariah.

Dapat dilihat bahwa pertumbuhan asset Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2013-2022 mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Dapat dilihat dari pertumbuhan ROA, DER dan PBV pada Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia delapan tahun terakhir:

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan ROA, DER, PBV Pada Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia (Dalam Persen)**

Tahun	ROA	DER	PBV
2013	15,4%	19,89%	299,12%
2014	15,6%	20,4%	298,45%
2015	17,1%	21,7%	301,71%
2016	17,9%	21,5%	345,67%

2017	18,5%	21,8%	378,90%
2018	19,1%	24,3%	369,04%
2019	25%	27,50%	393,52%
2020	9,8%	10,12%	281,01%
2021	21,12%	22,86%	342,43%
2022	21,715	23,11%	343,02%

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Alasan penulis menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER)) untuk mengukur nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) karena calon investor yang akan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, biasanya melihat pada data yang ada di kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga tercermin keefektifitasan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva dan modalnya serta keberhasilan dalam menghasilkan sumber daya lainnya.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Indonesia, dan Bank BTPN Syariah dikarenakan 3 perbankan tersebut merupakan Bank Syariah yang sudah Go public di Bursa Efek Indonesia selain itu bank tersebut merupakan bank yang bergerak pada prinsip syariah dan mampu menunjukkan pertumbuhan asset yang cukup signifikan dalam 8 tahun terakhir

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil judul untuk proposal skripsi yang akan diajukan sebagai judul penelitian yaitu “Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu:

1. Struktur modal pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuatif. Penggunaan struktur modal yang belum optimal yang disebabkan oleh hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada ekuitas yang dimilikinya.
2. Nilai Kinerja Keuanganyang diproksikan berupa *ROA* Pada Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2022 nilainya tidak stabil dan penggunaan total asset yang kurang maksimal akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Pada fenomena yang terjadi terdapat struktur modal meningkat, tetapi PBV menurun dan terjadi pula pada kinerja keangan yang menurun, tetapi PBV meningkat.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah Struktur Modal dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia
2. Apakah Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berlandaskan pada rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas diantaranya:

1. Menguji pengaruh Struktur modal dan kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia
2. Menguji pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia .

## **E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel-variabel yang diteliti dan populasi atau subjek penelitian dengan penjelasan sebagai berikut:

#### **a. Variabel-variabel penelitian**

Variabel merupakan pelengkap dari sekumpulan objek yang memiliki variasi jenis tertentu dan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulan pada akhirnya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 variabel yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat). Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Berkaitan dengan hal ini, sesuai dengan judul penelitian yang diajukan maka penulis menentukan variabel-variabel yang tepat

sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (*independen*) diasumsikan sebagai variabel X. Penulis menentukan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan adalah variabel bebas karena objek tersebut diduga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Variabel terikat (*dependen*) diasumsikan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan Syariah Go Public di Bursa Efek Indonesia.

b. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara terarah sistematis dan fokus pada masalah yang diteliti. Dengan cara menganalisis laporan keuangan Perbankan Syariah Go Public di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini, analisis di dasarkan pada struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membahas mengenai analisis pengaruh truktur modal dan kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan Syariah Go Public di Bursa Efek Indonesia 2013-2022.

**F. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, hasil yang akan dicapai diharapkan akan membawa manfaat banyak, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan ditinjau dari struktur modal dan kinerja keuangan.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Manfaat bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan saran, pemikiran, informasi yang dapat digunakan Sebagai masukan yang berguna dalam menerapkan kebijakan perusahaan dalam mengelola laporan keuangan.

- b. Manfaat bagi pihak akademik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai implementasi tri darma perguruan tinggi dan mampu memberikan sumbangsih terhadap khazanah keilmuan yang telah ada, khususnya dibidang keilmuan perbankan syariah UIN SATU Tulungagung.

- c. Manfaat bagi penelitian lanjutan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas untuk diteliti lebih lanjut.

## **G. Penegasan Istilah**

1. Definisi Konseptual

- a. Struktur Modal : *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utang dengan jaminan modal perusahaan sendiri.<sup>9</sup>

- b. *Return on Equity* (ROA) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan dari suatu perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap modal pada perusahaan.<sup>10</sup>
- c. Nilai Perusahaan merupakan persentase keberhasilan suatu perusahaan.<sup>11</sup> Tinggi rendahnya nilai perusahaan ini mencerminkan tinggi rendahnya harga saham yang dibandingkan dengan nilai buku perlembar saham.

## 2. Definisi operasional

- a. Struktur modal merupakan sebuah ukuran antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan satuannya yaitu kali/persen. Pengukurannya menggunakan nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) Pada Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia.
- b. Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

---

<sup>9</sup> R Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi Empat*, Yogyakarta: BPFE (Yogyakarta: BPFE, 2001). hlm. 225

<sup>10</sup> A. Martono, & Harjito, *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Ekonisia, (Yogyakarta: EKONISIA, 2010). hlm. 108

<sup>11</sup> Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham, Cetakan Pertama* (Jakarta: Penerbit Exceed, 2011). hlm 75

Pengukurannya menggunakan nilai *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia.

- c. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Para investor menggunakan rasio-rasio keuangan untuk mengetahui nilai pasar suatu perusahaan. Pada penelitian ini rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan salah satunya yaitu PBV (*Price to Book Value*) Pada Perusahaan Perbankan Syariah Go public di Bursa Efek Indonesia.

#### **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memaparkan secara singkat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini memaparkan secara singkat tentang kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka berfikir penelitian, hipotesis penelitian.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang beberapa hal yang terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis data.

##### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini adalah inti dari pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian (deskripsi data, pengujian hipotesis), pembahasan.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran-saran